

**PENGARUH ORIENTASI RELIGIUS TERHADAP RASA BERSYUKUR
DENGAN ANCAMAN KEMATIAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATOR**

Oleh:

Gama Septiani Maulidiyah

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi religius terhadap rasa bersyukur dengan ancaman kematian sebagai variabel moderator. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 99 mahasiswa diukur orientasi religius yang dimiliki untuk menentukan kategori intrinsik, ekstrinsik, atau ambigu (Allport dan Ross, 1967), selanjutnya secara random menerima manipulasi ancaman kematian lalu diukur tingkat rasa syukur yang dimiliki (Watkins, dkk, 2003).

Hasil uji hipotesis menggunakan anava dua jalur menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh orientasi religius terhadap rasa bersyukur dengan ancaman kematian sebagai variabel moderator ($F= 0.759$, $df=2$, $p = 0.471$). Secara spesifik, dapat dilihat bahwa memang tidak ada perbedaan rasa syukur pada partisipan dengan orientasi religius intrinsik dengan dan tanpa ancaman kematian ($t= -1.128$, $df=54$, $p=0.264$); tidak ada perbedaan yang signifikan rasa syukur pada partisipan dengan orientasi religius ekstrinsik dengan dan tanpa ancaman kematian ($t -0.401$, $df=7$ $p=0.700$); tidak ada perbedaan yang signifikan rasa syukur pada partisipan dengan orientasi religius ambigu dengan dan tanpa ancaman kematian ($t 0.647$, $df=32$, $p=0.522$). Penyebab utama tidak terbuktinya hipotesis adalah sulitnya mendapatkan subyek dengan kategori ekstrinsik karena partisipan merupakan mahasiswa universitas Islam yang mana simbol agama merupakan konsumsi sehari-hari jadi ada atau tidaknya ancaman kematian tidak berpengaruh pada rasa syukur. Kelemahan-kelemahan dan saran bagi penelitian mendatang juga didiskusikan.

Kata kunci: ancaman kematian.

THE EFFECT OF RELIGIOUS ORIENTATION ON GRATITUDE WITH DEATH THREATS AS A MODERATOR VARIABLES

by:

Gama Septiani Maulidiyah

Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University

ABSTRACT

The purposed of this study was to determine the effect of religious orientation on gratitude by the threat of death as a moderator variable. Participants in this study were 99 students measured the orientation of religiosity held to determine the category of intrinsic, extrinsic, or ambiguous (Allport and Ross, 1967), then randomly received a death threat manipulation and measured the level of gratitude owned (Watkins, et al, 2003) .

The results of hypothesis testing used two way annava indicate that there was no influence of religious orientation on gratitude with the threat of death as a moderator variable ($F = 0.759$, $df = 2$, $p = 0.471$). Specifically, it can be seen that there was no difference in gratitude to participants with intrinsic religious orientation with and without the threat of death ($t = -1128$, $df = 54$, $p = 0.264$); there was no significant difference in participants with gratitude extrinsic religious orientation with and without the threat of death ($t -0401$, $df = 7$ $p = 0.700$); there was no significant difference in participants with gratitude ambiguous religious orientation with and without the threat of death ($t 0.647$, $df = 32$, $p = 0.522$). The main cause was not good evidence that the hypothesis was difficult to get subjects with extrinsic category because participants are students from Islamic universities where religious symbols are daily consumption so whether or not the threat of death has no effect on gratitude. Weaknesses and suggestions for future research were also discussed.

Keywords: death threats.